

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah sistem simbol yang digunakan oleh manusia untuk mengkomunikasikan satu sama lain. Bahasa dapat berupa lisan maupun tulisan dan biasanya berkembang secara alami melalui interaksi sosial dan budaya diantara anggota masyarakat. Setiap masyarakat memiliki bahasa mereka sendiri, yang mencerminkan cara mereka berpikir, memahami dunia, dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan untuk menyampaikan informasi. Bahasa yang digunakan saat berbicara dengan orang tua, anak-anak, rekan kerja, atau pimpinan suatu lembaga akan berbeda satu sama lain. Bahasa yang kita gunakan juga akan beragam dan bervariasi tergantung pada keadaan saat bertemu dengan teman-teman dalam konteks yang berbeda pula.

Evi Suryawati (2017) mendefinisikan penelitian kebahasaan sebagai kajian ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai fenomena bahasa, seperti struktur, fungsi, penggunaan, perubahan, dan dampaknya dalam masyarakat. Penelitian ini melibatkan analisis teoretis dan empiris serta pengumpulan data bahasa dari berbagai sumber. Michael Halliday (1978:11-12) “adalah seorang ahli linguistik yang mengemukakan bahwa kebahasaan merupakan studi tentang bahasa sebagai sistem komunikasi manusia. Yang melibatkan pemahaman tentang bagaimana bahasa diproduksi, dipahami, dan digunakan dalam berbagai konteks komunikasi”. Sejalan menurut Suwito (2015:3) “mengatakan bahwa kebahasaan adalah suatu sistem tanda yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi”. Sehingga kebahasaan juga menjadi sistem simbolik yang digunakan untuk menyampaikan makna dan membangun hubungan antarindividu, serta mencerminkan struktur sosial dan budaya di dalam masyarakat. Kebahasaan juga memiliki sifat universal dan kemampuan bawaan pada manusia. Hal ini sesuai

dengan pandangan umum yang diterima di bidang linguistik dan studi kebahasaan.

Alasan peneliti memilih bahasa sebagai objek penelitian *pertama*, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, *kedua* bahasa merupakan kunci utama untuk manusia berinteraksi dan berkomunikasi. *Ketiga*, karena sifat bahasa yang dinamis atau berubah-ubah seiring waktu sehingga sifat dinamis bahasa membuat peneliti harus mempelajari bahasa dengan tujuan meningkatkan kualitas dalam berbicara.

Alasan peneliti memilih penelitian yang berjudul “Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis Sebagai Pemertahanan Bahasa di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya” karena *pertama*, Bahasa Bugis merupakan bahasa yang unik dan khas di wilayah Teluk Pakedai Hulu. Peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana bahasa ini dipertahankan dan berkembang di tengah-tengah masyarakat setempat. *Kedua*, Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya menjadi salah satu wilayah yang masih menggunakan bahasa Bugis dengan baik. *Ketiga*, Pemertahanan bahasa adalah suatu budaya yang penting agar terus dilestarikan dan digunakan supaya menjadi identitas suatu masyarakat di Desa Teluk Pakedai Hulu.

Pemertahanan bahasa Indonesia sangat penting karena, bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Bahasa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Satu diantara keanekaragaman budaya tersebut adalah keanekaragaman bahasa yang dimiliki suku bangsa Indonesia. Maka dari itu, sebagai pemakai bahasa Indonesia selayaknya memiliki rasa kebanggaan menggunakan bahasa Indonesia adalah bahasa resmi di Indonesia. Bahasa resmi adalah bahasa yang digunakan dalam pemerintahan, pendidikan, dan komunikasi massa di negara ini.

Beberapa alasan penting mengapa mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. (1) Bahasa Nasional merupakan bagian penting dari identitas nasional suatu negara. Mempertahankan Bahasa Indonesia membantu masyarakat Indonesia merasa bangga dengan identitas mereka sebagai warga

negara Indonesia. (2) Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa utama untuk berkomunikasi di Indonesia. Dengan mempertahankan bahasa ini, masyarakat dapat berinteraksi dengan mudah dan efektif. (3) Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman budaya dan etnis. Mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional membantu menjaga keberagaman ini dan mencegah dominasi budaya atau etnis tertentu. (4) Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan di Indonesia. Dengan mempertahankan bahasa ini, siswa dapat belajar dengan mudah dan efektif. (5) Literasi bahasa merupakan alat penting dalam literasi. Mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional membantu masyarakat Indonesia meningkatkan keterampilan bahasa mereka dan meningkatkan literasi.

Bahasa daerah atau bahasa lokal adalah bahasa yang digunakan di suatu wilayah tertentu oleh sekelompok orang yang memiliki tradisi dan budaya yang sama. Kalimantan Barat memiliki luas daerah 145.000 km<sup>2</sup> dan merupakan seperlima (19.3%) dari daratan pulau Kalimantan. Di Kalimantan Barat, terdapat berbagai bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat setempat, seperti bahasa Melayu, bahasa Dayak, bahasa Jawa, bahasa Tionghoa, dan bahasa Bugis. Bahasa Melayu merupakan bahasa resmi di provinsi tersebut. Bahasa Dayak merupakan kelompok bahasa yang banyak digunakan oleh suku Dayak yang tinggal di Kalimantan Barat. Bahasa Jawa dan bahasa Tionghoa banyak digunakan oleh masyarakat yang telah menetap di wilayah tersebut, sedangkan bahasa Bugis lebih umum digunakan di Kalimantan Selatan, namun juga dapat ditemukan di beberapa wilayah di Kalimantan Barat.

Penjelasan dalam UU No. 24 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 6, dan Perpres No. 63 tahun 2019 Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi "Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan secara turun-temurun oleh warga negara Indonesia di daerah-daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sejalan dengan pendapat Asrif (2019) "menyatakan bahasa daerah merupakan satu diantara khasanah bangsa yang berfungsi sebagai alat komunikasi intraetnik sebagai pendukung bahasa nasional". Dari pengertian bahasa daerah tersebut jelaslah bahasa daerah memiliki

peran dan fungsi yang strategis sebagai salah satu kekayaan budaya yang menyusun kebudayaan nasional.

Bahasa daerah merupakan bahasa asli yang mencerminkan karakteristik dan identitas dari berbagai daerah yang beragam di Indonesia. Dengan mendengarkan dan mengamati bahasa yang digunakan seseorang, kita dapat menebak asal-usul mereka, karena setiap bahasa memiliki keunikan dan ciri khasnya sendiri. Bahasa daerah di Indonesia dipahami oleh masyarakat setempat sebagai bagian dari warisan budaya yang harus dipertahankan. Salah satu alasan mengapa peneliti memilih jenis penelitian kebahasaan adalah untuk menjaga dan mempertahankan keberadaan bahasa daerah, seperti bahasa Bugis yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri.

Perubahan itu diakibatkan oleh banyak faktor, seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu faktor yang paling mencolok adalah adanya interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia. Interferensi bahasa asing menjadi persoalan yang cukup mampu mengubah tatanan pemakaian bahasa Indonesia (Mutoharoh, dkk., 2018:87). Oleh sebab itu, pengetahuan tentang bahasa daerah perlu ditingkatkan sebagai usaha untuk menjaga, melestarikan, dan mengembangkan karena bahasa daerah juga dapat memberikan sumbangan besar bagi pembinaan bahasa Indonesia melalui kosa kata dan ungkapan.

Kepunahan bahasa daerah adalah sebuah fenomena dimana suatu bahasa lokal tidak lagi digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh masyarakat dan berpotensi menghilang sama sekali. Ada banyak faktor yang bisa menyebabkan kepunahan bahasa, seperti globalisasi, urbanisasi, migrasi, pengaruh bahasa-bahasa besar seperti bahasa Inggris atau Mandarin, serta kurangnya dukungan dan upaya untuk melestarikan bahasa-bahasa minoritas Mbah Marijan, S. (2018:1).

Beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam pemertahanan bahasa antara lain: (1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bahasa sebagai warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. (2) Menjaga dan melestarikan bahasa daerah, karena bahasa daerah juga merupakan bagian penting dari kekayaan budaya Indonesia. (3) Mengajarkan bahasa sejak usia dini, di lingkungan keluarga maupun di sekolah. (4) Mendorong penggunaan bahasa

dalam kehidupan sehari-hari dan di berbagai bidang, seperti pendidikan, media massa, dan pemerintahan. (5) Menyediakan sumber daya untuk mempelajari dan mengembangkan bahasa, seperti buku-buku, kamus, dan program kursus bahasa.

Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian bahasa daerah karena bahasa daerah merupakan bagian dari identitas dan kebanggaan seseorang terhadap budaya secara turun temurun termasuk bahasa Bugis. Bagi orang yang tinggal di daerah tertentu, penggunaan bahasa daerah dapat memudahkan dalam berkomunikasi dengan orang lain yang juga menggunakan bahasa tersebut. Bahasa daerah juga dapat memberikan nuansa yang lebih akrab dan intim dalam percakapan. Menggunakan bahasa daerah dapat membantu mempertahankan keberagaman bahasa di Indonesia. Oleh karena itu, bahasa daerah juga penting untuk dipelajari dan dilestarikan agar tidak hilang dan dapat memperkaya keanekaragaman bahasa dan budaya di Indonesia.

Alasan peneliti memilih Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya sebagai globalisasi objek penelitian, sebagai berikut yaitu Pertama, peneliti ingin mempertahankan bahasa bugis sebagai bahasa daerah Di Desa Teluk Pakedai Hulu agar bahasa bugis akan terus dilestarikan supaya tidak punah. Kedua, ingin mendeskripsikan ragam bahasa pada masyarakat penutur bahasa Bugis dalam komunikasi sehari-hari di Desa Teluk Pakedai Hulu. Ketiga, untuk meningkatkan dan melestarikan bahasa daerah khususnya bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu sebagai warisan budaya bangsa dengan membuat kamus bahasa Bugis.

Peneliti mengaitkan implementasi pembelajaran yang relevan di mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SMA kurikulum 2013 (K13) untuk tingkat SMA/SMK di kelas X semester Ganjil Kompetensi Dasarnya yaitu 4.3 Mengabstraksikan Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, dan Bahasa Asing di Indonesia.

Penelitian ini lebih mendalam pada kajian sosiolinguistik untuk menggambarkan keadaan penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu dan Pemertahanan Bahasa di dalam kehidupan

masyarakat sehari-hari. Pemertahanan bahasa terlihat wujudnya pada kenyataan bahwa suatu bahasa masih dipakai dan masih dipilih dalam situasi tertentu.

Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini bahasa Indonesia dan bahasa daerah, khususnya bahasa Bugis akan lebih dikenal untuk masyarakat Kalimantan Barat. Peneliti juga berharap penelitian ini nantinya juga bisa dijadikan pedoman dan referensi untuk wawasan masyarakat serta sebagai contoh agar masyarakat tidak mengabaikan bahasa daerah dan

terpengaruh oleh bahasa asing yang merupakan bukan dari bagian kebudayaan kita. Mempelajari bahasa asing sebenarnya juga penting karena akan menambah wawasan dan pengetahuan. Namun, hal wajib kita adalah membudayakan bahasa daerah karena bahasa daerah merupakan bahasa pertama atau bahasa ibu yang kita ketahui dan bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan kita antar sesama.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan pada penelitian melalui kajian Sociolinguistik. Adapun objek yang diteliti adalah bahasa Indonesia dan bahasa Bugis. Yang berjudul “Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis Sebagai Pemertahanan Bahasa di Kabupaten Kubu Raya”. Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap bahasa Indonesia dan bahasa Bugis tetap lestari dan dikenal oleh masyarakat luas dan dipertahankan dengan hasil penelitian kamus bahasa Bugis yaitu bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis Sebagai Pemertahanan Bahasa Di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya”? adapun sub fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Fungsi Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimanakah Ragam Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya?
3. Bagaimanakah Strategi Pemertahanan Bahasa Masyarakat Tuter Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya?
4. Bagaimana Implementasi Hasil Penelitian Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya Hasil Penelitian Ini Dalam Pembelajaran Bahasa di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas, secara umum yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan “Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis Sebagai Pemertahanan Bahasa Di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya”. Secara khusus tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Fungsi Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.
2. Mendeskripsikan Ragam Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.
3. Mendeskripsikan Strategi Pemertahanan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.
4. Mendeskripsikan Implementasi Hasil Penelitian Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya Hasil Penelitian Ini Dalam Pembelajaran Bahasa di SMA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang menurut peneliti berkaitan dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya guru yang berkaitan dengan bidang pengajaran dalam kajian kebahasaan yang disesuaikan dengan disiplin ilmu.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat dijadikan salah satu alat alternatif untuk bahan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran kebahasaan yang berkaitan dengan sosiolinguistik.

###### b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan bahan belajar untuk siswa sebagai bahan referensi menambah ilmu pengetahuan dalam bidang kebahasaan.

###### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, memperluas pengetahuan masyarakat bahwa begitu pentingnya mempertahankan bahasa daerah khususnya bahasa bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu.

###### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk melestarikan bahasa daerah khususnya bahasa Bugis supaya tidak punah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai suatu alternatif. Bahasa informasi dan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai penelitian khususnya linguistik atau kebahasaan dalam kajian sosiolinguistik.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup mengacu pada batasan-batasan yang ditetapkan dalam suatu penelitian. Mencakup topik yang diselidiki untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu

dijelaskan mengenai beberapa istilah yang digunakan seperti fokus dan sub fokus penelitian. Maksud dari penjelasan ini agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda antara pembaca dan peneliti.

#### 1. Konseptual Fokus Penelitian

Konseptual fokus penelitian ini dibuat bermaksud untuk memudahkan peneliti dalam memaparkan istilah yang ada di dalam penelitian ini agar pembaca lebih fokus kepada tujuan penelitian. Tujuan lainnya yaitu tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran. Adapun fokus peneliti dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

##### a. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa nasional Indonesia. Secara luas, Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sistem komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk berinteraksi dan menyampaikan ide, pikiran, perasaan, dan informasi. Bahasa Indonesia ini mencakup aspek kebahasaan, sosial, dan budaya. Bahasa Indonesia menjadi sarana penting dalam berkomunikasi, menyampaikan informasi, mempelajari budaya Indonesia, dan membangun identitas nasional.

##### b. Bahasa Bugis

Bahasa Bugis adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Bugis, bahasa ini termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia dan memiliki beberapa dialek yang berbeda, tergantung dari wilayah yang digunakan. Bahasa Bugis memiliki struktur bahasa yang kompleks, dengan aturan tata bahasa yang ketat. Bahasa ini juga memiliki banyak kosa kata yang spesifik, terutama dalam bidang-bidang seperti adat istiadat, pertanian. Meskipun Bahasa Bugis hanya digunakan oleh masyarakat Bugis, namun bahasa ini memiliki nilai penting sebagai warisan budaya dan sejarah yang harus dijaga dan dilestarikan.

##### c. Pemertahanan Bahasa

Pemertahanan bahasa merupakan usaha untuk menjaga dan melestarikan bahasa agar tetap hidup dan digunakan secara aktif oleh masyarakat. Hal ini penting dilakukan karena bahasa adalah aspek penting

dari identitas suatu budaya dan bangsa. Bahasa juga menjadi sarana untuk menyampaikan pengetahuan, pemikiran, dan gagasan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

d. Sociolinguistik

Kata sociolinguistik merupakan gabungan dari kata sosiologi dan linguistik. Linguistik adalah ilmu bahasa atau bidang yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, sociolinguistik merupakan bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa di dalam masyarakat.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual Sub Fokus Penelitian ini dimaksud agar tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca dalam memaparkan istilah yang ada di dalam penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini yang dijelaskan supaya tidak terjadi kesalah penafsiran yaitu, sebagai berikut:

a. Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa merupakan tujuan yang ingin dicapai melalui penggunaan bahasa dalam situasi atau konteks komunikasi. Bahasa memiliki banyak fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk budaya, masyarakat, dan individu. Berikut ini adalah beberapa fungsi bahasa:

1) Sebagai Alat Komunikasi

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antara manusia. Bahasa memungkinkan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain.

2) Sebagai Alat Sosialisasi

Bahasa dapat membantu mempelajari nilai, norma, dan adat istiadat dari kelompok sosial tempat kita tinggal. Dengan bahasa, kita dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa yang sama dapat membantu membangun hubungan sosial yang sehat dan memperkuat hubungan antarindividu.

### 3) Sebagai Alat Pendidikan

Bahasa digunakan dalam pendidikan proses pembelajaran dan penyampaian pengetahuan. Bahasa membantu manusia untuk mempelajari konsep-konsep baru, dan juga untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

### 4) Sebagai Alat Pengembangan Budaya

Bahasa dapat mempertahankan dan mengembangkan budaya, serta dapat membantu memperoleh pemahaman tentang sejarah, sastra, dan seni.

### 5) Sebagai Alat Pelestarian Identitas

Bahasa juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu kelompok atau komunitas. Orang yang berbicara dengan bahasa yang sama sering merasa memiliki identitas yang sama, dan bahasa sering menjadi simbol dari budaya atau negara tertentu.

## b. Ragam Bahasa

Ragam adalah variasi atau macam-macam bahasa yang di gunakan dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda. Berikut beberapa contoh ragam bahasa:

- 1) Ragam bahasa daerah merujuk pada bahasa yang digunakan oleh kelompok etnis atau komunikasi tertentu di suatu wilayah.
- 2) Ragam bahasa sosial mengacu pada variasi bahasa yang digunakan dalam konteks sosial tertentu seperti bahasa formal, bahasa informal, dan bahasa santai.
- 3) Ragam bahasa baku adalah bentuk bahasa yang dianggap sebagai bentuk bahasa yang benar dan resmi.
- 4) Ragam bahasa non-baku adalah bentuk bahasa yang tidak dianggap sebagai bentuk bahasa yang benar dan resmi.

## c. Strategi Pemertahanan Bahasa

Strategi pemertahanan bahasa sangat penting di suatu daerah untuk mempertahankan identitas bahasa daerah dan warisan budaya bangsa.

Strategi pemertahanan bahasa yang dilakukan dengan karakteristik masyarakat Desa Teluk Pakedai Hulu. Data yang relevan selanjutnya akan dianalisis dan data yang tidak relevan akan dibuang. Berikut adalah beberapa strategi yang dilakukan dalam pemertahanan bahasa:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu strategi penting dalam pemertahanan bahasa. Di sekolah pada umumnya dan institusi pendidikan lainnya dapat membantu dalam mempertahankan bahasa melalui bahasa daerah dan bahasa ibu.

2) Pembuatan Kamus Bahasa Daerah

Pembuatan kamus juga merupakan salah satu strategi dalam pemertahanan bahasa, dengan adanya pembuatan kamus mini bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu, bahasa yang menjadi objek penelitian tidak akan punah dan tetap lestari.

d. Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran merujuk pada proses penerapan dan pelaksanaan rencana pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Ini melibatkan penggunaan berbagai strategi, metode, dan sumber daya untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif. Implementasi pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, memfasilitasi pemahaman siswa, dan meningkatkan hasil belajar.